BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan untuk menunjukkan kebenaran dari pemecahan masalah selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena. Dengan adanya penelitian, sehingga membutuhkan suatu metode atau cara sebagai langkah - langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam menganalisis masalah yang diteliti, karena dirancang melalui langkah - langkah penelitian yang dimulai dari operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2017:2) definisi metode penelitian adalah:

> "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang dilakukan itu dapet diminati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis".

Dengan adanya metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti sehingga diperoleh data yang menunjang dalam

penyusunan laporan penelitian. Dalam penyusunan laporan ini, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis verifikatif.

Menurut Sugiyono (2014:86) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain".

Metode Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan *Slack Resources,* Ukuran Perusahaan, *Growth* dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2014:55) adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif adalah metode penelitian yang pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistic yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau tidak".

Tujuan dari metode penelitian verifikatif adalah untuk menjelaskan hubungan kualitas dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penerapan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh *Slack Resources,* Ukuran Perusahaan dan *Growth* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan, sebab objek penelitian pada hakikatnya merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:41) pengertian objek penelitian adalah:

> "Suatu saran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal subjektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu *Slack Resources* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan *Growth* (X_3) sebagai variabel independen dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen.

3.2.1 Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti yaitu mengenai pengaruh *Slack Resources,* Ukuran Perusahaan dan Growth terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Model penelitian dapat dilihat dari gambar 3.1 dibawah ini:

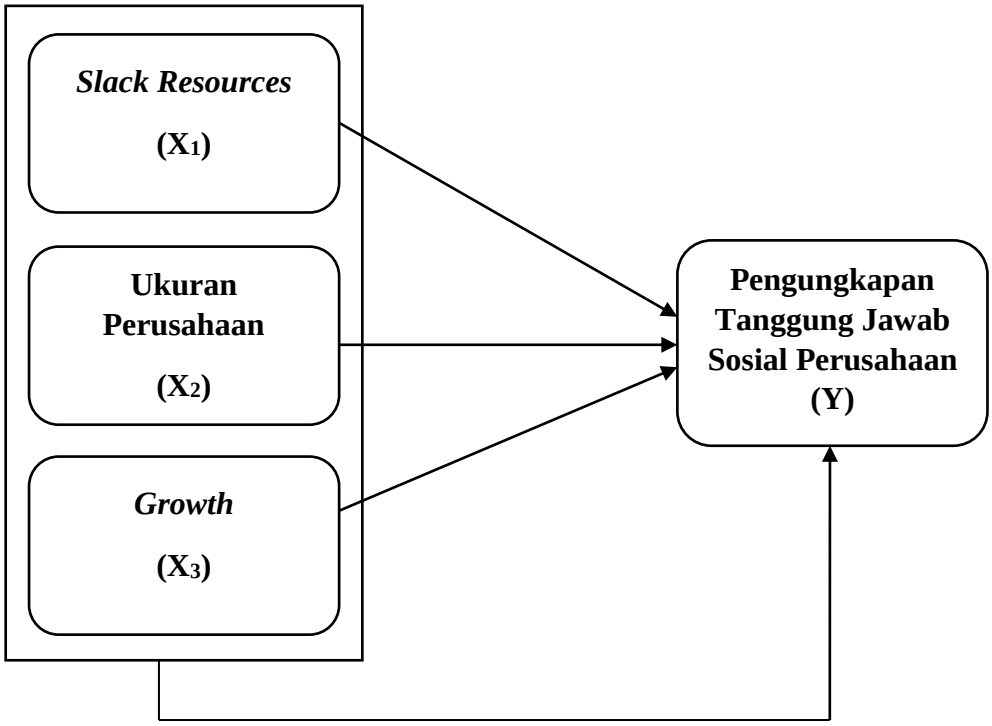

Gambar 3.1

Model Penelitian

Bila dijabarkan secara sistematis, maka hubungan dari variabel diatas yaitu:

$Y = f(X_1)$

$Y = f(X_2)$

$Y = f(X_3)$

$Y = f(X_1, X_2, X_3)$

Dimana:

X_1 = *Slack Resources*

X_2 = Ukuran Perusahaan

X_3 = *Growth*

Y = Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

f = Fungsi

Maksud dari model diatas adalah bahwa Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh *Slack Resources* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), *Growth* (X_3). Dengan kata lain bahwa Y adalah fungsi dari X_1, X_2, X_3 atau Y dipengaruhi oleh X_1, X_2, X_3.

3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan komponen yang akan diteliti. Penentuan unit analisis ini sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan data dan pengambilan simpulan nantinya.

Menurut Sangadji & Sopiah dalam Sylvia Eka Yulianti (2017) unit analisis adalah:

> "Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian".

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah Perusahaan atau Instansi. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3.3.2 Unit Observasi

Dalam penelitian ini unit observasi yang digunakan adalah laporan CSR (*Sustainability Report)* perusahaan BUMN periode 2013 – 2017 yang telah diaudit.

3.4 Definisi Variabel dan Pengukurannya

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai dalam pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:38) definisi variabel penelitian adalah:

> "…segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Slack* Resources, Ukuran Perusahaan, dan *Growth* sebagai variabel independen dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai variabel dependen. Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016:39) pengertian variabel independen atau variabel bebas adalah:

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Slack Resources*, Ukuran Perusahaan dan *Growth*.

a. *Slack Resources*

Pengungkapan CSR juga dipengaruhi oleh sumber daya (*resources*) yang dimiliki oleh institusi karena pelaksanaan maupun pelaporannya membutuhkan sumber daya yang memadai. Menurut Folta, Helfat, Karim (2016:376) *slack resources* adalah:

> *"Slack Resources have a positive effect on firm peformence, a certain level of excess resources provides flexibility to experiment, take risks and undertake proactive initiatives. Firm use this slack to build capabilities that make them competitive while allowing them to make strategic choices".*

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar kecilnya suatu objek dan ukuran perusahaan merupakan penilaian untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Hartono (2015:254) yaitu:

> "Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva".

c. *Growth*

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan para investor untuk mengalokasikan modalnya. Pengertian *Growth* menurut Kasmir (2012:114) adalah sebagai berikut:

> "Rasio pertumbuhan yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham".

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel dependen atau variabel terikat adalah:

> "Variabel yang sering disebut sebagai variabel ouput, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Menurut Rahmawati (2012:183) bahwa:

> "Pengungkapan CSR merupakan suatu pelaporan atau penyampaian informasi kepada *stakeholders* mengenai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya".

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasional variabel sangat penting dan diperlukan dalam penelitian yaitu untuk menentukan jenis, indikator dan skala dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Slack Resources*, Ukuran Perusahaan dan *Growth*. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR *Disclosure*).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	*Slack Resources* (X_1)	*"Slack Resources have a positive effect on firm peformence, a certain level of excess resources provides flexibility to experiment, take risks and undertake proactive initiatives. Firm use this slack to build capabilities that make them competitive while allowing them to make strategic*	SR = LN Kas dan Setara Kas (Arora dan Dharwadkar 2011)	Rasio

		choices". Menurut Folta, Helfat, Karim (2016:376)		
2	Ukuran Perusahaan (X_2)	"Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva". Menurut Hartono (2015:254)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva) (Hartono, 2015:254)	Rasio
3	*Growth* (X_3)	"Rasio pertumbuhan yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan	Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan tahun}_t - \text{Penjualan tahun}_{t-1}}{\text{Penjualan tahun}_{t-1}}$ (Kasmir, 2012:107)	Rasio

		pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham". Menurut Kasmir (2012:107)		
4	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Y)	"Pengungkapan CSR merupakan suatu pelaporan atau penyampaian informasi kepada *stakeholders* mengenai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya". Menurut Rahmawati (2012:183)	$CSRDIj = \frac{\Sigma Xij}{nj} \times 100\%$ (Rahmawati, 2012:183)	Rasio

3.5 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek tersebut dapat berupa sejumlah nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan tertentu.

Menurut Sugiyono (2017:80) pengertian populasi adalah:

> "…wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliput seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang mempublikasikan *Sustainability Report* periode 2013-2017. Berikut ini merupakan daftar Perusahaan BUMN:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan BUMN

No	Nama Perusahaan	Status
1	Perum Perhutani	Not Listed
2	PT Adhi Karya Tbk	Listed
3	PT Aneka Tambang	Listed
4	PT Angkasa Pura I	Not Listed
5	PT Angkasa Pura II	Not Listed
6	PT Asuransi ABRI	Not Listed
7	PT Asuransi Jasa Indonesia	Not Listed
8	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	Not Listed
9	PT Bank Mandiri Tbk	Listed
10	PT Bank Negara Indonesia Tbk	Listed
11	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Listed
12	PT Bank Tabungan Negara	Listed
13	PT Bio Farma	Not Listed
14	PT Hutama Karya	Not Listed
15	PT Jasa Marga Tbk	Listed
16	PT Kereta Api Indonesia	Not Listed
17	PT Len Industri	Not Listed
18	PT Pelabuhan Indonesia II	Not Listed
19	PT Pembangunan Perumahan Tbk	Listed
20	PT Pertamina	Not Listed
21	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Listed
22	PT PLN	Not Listed
23	PT Pupuk Indonesia Holding Company	Not Listed
24	PT Semen Indonesia Tbk	Listed
25	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Listed
26	PT Telkom Tbk	Listed
27	PT Timah Tbk	Listed
28	PT Wijaya Karya Tbk	Listed

Sumber: Farizhabib 2017

3.6 Sampling dan Teknik Sampling

3.6.1 Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek penelitian atau populasi. Jumlah dari sebagian inilah yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Tentu saja jumlah sebagian yang diambil tersebut harus mewakili seluruh jumlah subjek penelitian atau populasi.

Menurut Sugiyono (2017:81), pengertian sampel adalah:

> "…bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulanya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili".

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terpilih adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar BEI periode 2013-2017 serta memiliki kreteria tertentu yang mendukung penelitian.

3.6.2 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Dalam sebuah penelitian, haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dalam pengambilan sample yang penulis lakukan menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2015:85) *purposive sampling* adalah:

> "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive* sampling. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Perusahaan BUMN yang mengungkapkan *Sustainability Report* secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017.
2. Perusahaan BUMN yang mengungkapkan CSR berdasarkan Indeks GRI-G4.
3. Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dalam mata uang rupiah.

Tabel 3.3

Proses Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan BUMN yang mempublikasikan *Sustainability Reporting*.	28
Pengurangan Sampel Kriteria 1: Perusahaan BUMN yang tidak mengungkapkan *Sustainability Report* secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2017.	(15)
Pengurangan Sampel Kriteria 2: Perusahaan BUMN yang tidak mengungkapkan CSR berdasarkan Indeks GRI-G4.	(2)
Pengurangan Sampel Kriteria 3: Perusahaan BUMN yang tidak menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dalam mata uang rupiah.	(1)
Total perusahan BUMN yang menjadi sampel	10

Setelah dilakukan penelitian sampel, maka berikut ini nama-nama Perusahaan BUMN yang mengungkapkan *Sustainability Report* berdasarkan GRI-G4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017 yang terpilih dan memenuhi kriteria – kriteria tersebut untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.4

Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
5	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
6	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
7	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
8	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
9	TINS	PT Timah Tbk
10	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk

Sumber: Data yang diolah kembali

3.7 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan BUMN yang mengungkapkan *Sustainability Report* periode 2013-2017, yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:224) pengertian teknik pengumpulan data adalah:

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan".

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara menggumpulkan data-data berupa dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang dimuat dalam www.idx.co.id.

Selain metode dokumenter, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan menggumpulkan data-data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung penelitian ini berupa buku-buku, jurnal, makalah dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk dijadikan solusi permasalahan, tertutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017: 147) analisis data adalah:

> "…mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responen, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan".

Analisis data merupakan proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, yang kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mencapai suatu kesimpulan, penulis melakukan perhitungan pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan dari program SPSS *(Satistical Product and Service Solution)* untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakterisitik yang dimaksud antara lain: Nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error, Standar Error of Mean, Mode, Range atau rentang, minimal, maksimal, dan masih banyak lagi

Menurut Sugiyono (2017:147) Statistik deskriptif adalah:

> "Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Beikut ini akan dijelaskan kriteria penilaian untuk tiap – tiap variabel, diantaranya:

1. **Kriteria Penilaian *Slack Resources***
   a. Menentukan nilai dari kas dan setara kas perusahaan. Nilai dari kas dan setara kas ini diubah ke dalam logaritma natural kas dan setara kas pada periode pengamatan, data ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan.
   b. Menghitung *Slack Resources* dengan rumus sebagai berikut:

      SR = LN kas dan Setara Kas

   c. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
   d. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
   e. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{Nilai\ Maks - Nilai\ Min}{5\ kriteria}$

f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian *Slack Resources*

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

g. Menarik Kesimpulan

2. Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

a. Menentukan nilai total aktiva / besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva pada periode pengamatan, data diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan.

b. Menghitung Ukuran Perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = *Ln* (Total Aktiva)

c. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

d. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.

e. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{Nilai\ Maks - Nilai\ Min}{5\ kriteria}$

f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

g. Menarik Kesimpulan

3. Kriteria Penilaian *Growth*

a. Menentukan nilai total penjualan pada periode pengamatan, data ini diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan.

b. Menghitung *Growth* dengan rumus sebagai berikut:

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan\ tahun_t\ -\ Penjualan\ tahun_{t-1}}{Penjualan\ tahun_{t-1}}$$

c. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

d. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.

e. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{Nilai\ Maks - Nilai\ Min}{5\ kriteria}$

f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian *Growth*

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

g. Menarik Kesimpulan

4. Kriteria Penilaian Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

a. Menentukan indeks indikator GRI-G4 selama periode pengamatan, data ini diperoleh dari Laporan *Sustainability Report.*

b. Menghitung Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CSRD}Ij = \frac{\sum \text{Xij}}{\text{nj}}\ x\ 100\%$$

c. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.

d. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.

e. Menentukan Range (jarak interval kelas) = $\frac{Nilai\ Maks - Nilai\ Min}{5\ kriteria}$

f. Membuat data tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max	Sangat Tinggi

Keterangan:

- Batas atas 1 = Batas bawah (nilai min) + (range)
- Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)
- Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)
- Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)
- Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

g. Menarik Kesimpulan

3.8.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan *Slack Resources*, Ukuran Perusahaan dan *Growth* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Metode analisis ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat regresi linier. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi berganda), uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Pengujian normalitas data menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011: 160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji *t* dan *f* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.

Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar semua variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011:105).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1, batas *VIF* adalah 10, jika nilai *VIF* dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Menurut Singgih Santoso (2012: 236), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \; ataU \; Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi baik adalah yang homoskesdastisitas atau tidak terjadi heterosskeasdastisitas. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskesdastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) (Imam Ghozali, 2013:139).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dengan cara melihat grafik flot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t*-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241).

Untuk menguji ada tidaknya autokolerasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Waston (D-W)* dengan kriteria sebagai berikut:

$$D - W = \frac{\sum (u_t - u_{t-1})^2}{\sum u_t^2}$$

a. Jika *DW* < *DL* atau *DW* > 4*DL*, maka kesimpulannya pada data terdapat autokolerasi.

b. Jika *DU* < *DW* < 4-*DU*, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokolerasi.

c. Jika *DL* < *DW* < *DU* atau 4-*DL* < *DW* < 4-*DL*, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.8.2.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2015:277) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi linier berganda karena pengukuran pengaruh antar variabel melibatkan lebih dari satu variabel bebas. (X_1, X_2, …X_n).

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen/kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen/ prediktor secara individual. Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen, atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan menurunkan variabel independen dan sebaliknya.

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	:	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial
a	:	Koefisien Konstanta
b_1, b_2, b_3	:	Koefisien Regresi

X_1	:	*Slack Resources*
X_2	:	Ukuran Perusahaan
X_3	:	*Growth*
e	:	*Error*, Variabel Gangguan

3.8.2.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi *pearson*

Xí = Variabel independen

Yí = Variabel dependen

n = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 < r < +1$.

a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehungga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.
c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.9

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interpretasi Koefisien Korelasi Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.8.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (*t test*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji *t*) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis (H_o) dan hipotesis alternatif ($H\alpha$). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji *t* digunakan untuk:

> "Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji *t* adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen".

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji *t*. Menurut Sugiyono (2014:243), rumus untuk menguji uji *t* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji *t*

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Masing – masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05.

Persamaan regresi akan dinyatakan berarti/ signifikan jika nilai t signifikan lebih kecil sama dengan 0,05.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (Ho) yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H_o akan diterima jika nilai signifikan > α = 0.05

b. H_o akan ditolak jika nilai signifikan < α= 0.05

Atau cara lain sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-t_{hitung}) < (-t_{tabel})$ maka H_o ditolak

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(-t_{hitung}), > (-t_{tabel})$ maka H_o diterima

Bila H_o diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan H_o menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

Ho_1:(β_1=0) :*Slack Resources* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

$H\alpha_1$:($\beta_1 \neq 0$) :*Slack Resources* berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Ho_2:(β_2=0) :Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

$H\alpha_2$:($\beta_2 \neq 0$) :Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Ho_3: ($\beta_3 = 0$) :*Growth* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

$H\alpha_3$:($\beta_3 \neq 0$) :*Growth* berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

Menurut Sugiyono (2014:240) daerah Penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:

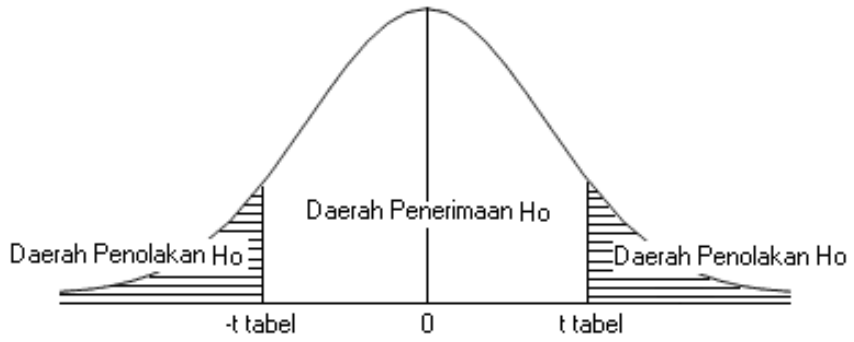

Gambar 3.2
Uji Hipotesis Dua Pihak

2. Uji Simultan (*f test*)

Uji pengaruh stimultan (*F test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik *F* pada dasarnya

menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017:192) dapat digukana rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$Fh = \frac{\mathrm{R2/k}}{(1 - R2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi ganda

K = Jumlah Variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Dk = (*n-k-1*) derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai *F* hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai *F* tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yang mana akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat:

a. Jika angka *sig*. ≥ 0,05, maka H_0 tidak ditolak.

b. Jika angka *sig.* < 0,05, maka H_0 ditolak.

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

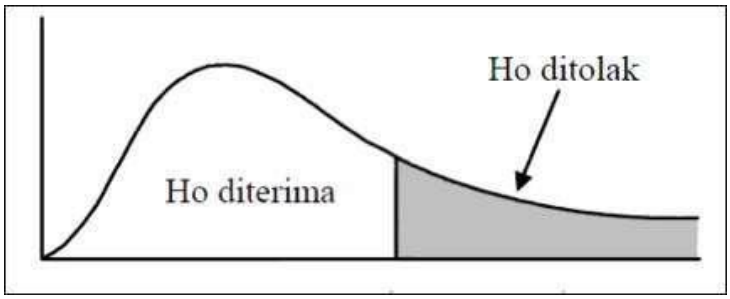

Gambar 3.3

Daerah Penolakan Hipotesis Uji *f*

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah:

a. $H0_4$: $\beta_4 = 0$: Tidak terdapat pengaruh *Slack Resources*, Ukuran Perusahaan dan *Growth* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

b. $H0_4$: $\beta_4 \neq 0$: Terdapat pengaruh *Slack Resources*, Ukuran Perusahaan dan *Growth* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk menghitung persentase besarnya penaruh variabel x terhadap y. Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

KD = Zero Order x β x 100%

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangan variasi variabel independen. Nilai Koefisien determinasi (R^2) yaitu anara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:97). Adapun rumus koefisien determinasi secara simultan yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi

*R*2: Koefisien korelasi yang dikuadratkan